



Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Sumber Waras

Dede Lisda Nurjanah¹, Daniel Happy Putra², Puteri Fannya³, Deasy Rosmala Dewi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, DKI Jakarta, Indonesia
Email: ¹delysdanurjanah@gmail.com

Abstract

The return of patient documents is a component part that has a role for medical records. Standard Operating Procedures (SOP) for Sumber Waras Hospital for the standard time for returning patient documents is 1 x 24 hours after the patient is declared home. The return of patient documents at the Sumber Waras Hospital in March - April 2021 for Covid patients is known from 80 medical record documents the rate of inaccuracy of returns is 25 (31.25%). So the reason for this research is to find out the timeliness of returning the medical record documents of Covid patients at Sumber Waras Hospital. This research uses quantitative descriptive method. The sample in this observation was obtained from the length of time the medical record was returned to the medical record unit. Sampling using Simple Random Sampling. Information was collected using checklists, expedition books and interview guides. The factor causing the inaccuracy of the medical record documents for Covid patients at the Sumber Waras Hospital is the 5M component with the delay in returning medical records. This problem will cause delays in services for Covid patients who will carry out re-control. Therefore, it is necessary to disseminate the Standard Operating Procedure (SOP), with the aim that the reporting of patient medical data can run well.

Keywords: *Reliability, Clinical Records, Corona Virus Patient Inpatient, Medical Clinic.*

Abstrak

Kembalinya Dokumen pasien merupakan bagian komponen yang memiliki sifat peran untuk rekam medis. Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit Sumber Waras untuk standar waktu kembalinya dokumen pasien adalah 1 x 24 jam setelah pasien dinyatakan pulang. Pengembalian dokumen pasien di Rumah Sakit Sumber Waras bulan Maret - April 2021 pada pasien Covid diketahui dari 80 dokumen rekam medis tingkat ketidak tepatan pengembalian adalah 25 (31,25%). Sehingga alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam observasi ini didapatkan dari lamanya pengembalian rekam medis di kembalikan ke unit rekam medis. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan daftar tilik, buku ekspedisi dan panduan wawancara. Faktor penyebab tidak tepatnya dokumen rekam medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras adalah dari komponen 5M dengan terlambatnya

pengembalian rekam medis. Masalah ini akan menyebabkan terhambatnya pelayanan bagi pasien covid yang akan melakukan kontrol ulang. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP), dengan tujuan agar pelaporan data medis pasien dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Keterpatan Waktu, Dokumen Medis Pasien Covid, Rawat Inap, Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah bagian penting dari kerangka kerja kesehatan, sebagai lembaga administrasi kesehatan yang memberikan layanan kesehatan individu total yang mengintervensi administrasi jangka panjang, jangka pendek, dan krisis. Administrasi yang diberikan oleh rumah sakit adalah manfaat klinis, administrasi bantuan klinis, administrasi perawatan, administrasi pemulihan, pencegahan dan peningkatan kesejahteraan, sebagai posisi instruksi, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi di bidang kesehatan. (Permenkes 2010).

Permenkes RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 Rekam medis adalah catatan yang berisi tentang identitas pasien, pengobatan, aktivitas, dan berbagai pelayanan yang diberikan kepada pasien. Pelaksanaan laporan klinis terdiri dari subsistem yang berbeda, salah satunya adalah dokumentasi untuk menyimpan dan mengembalikan arsip, kapasitas arsip direncanakan untuk pemulihan yang lebih sederhana dan lebih cepat dari laporan yang disimpan di rak, menjaga catatan klinis agar tidak disajikan kepada risiko fisik, sintetis dan alami. (Sandika, 2019).

Proses pengendalian yang benar untuk rekam medis adalah melalui beberapa rangkaian, mulai dari pendaftaran, penanganan informasi rekam medis, evaluasi substansi rekam medis, pencatatan, dan penyediaan informasi rekam medis. Metode pengendalian dokumen pasien harus dibuat secara akurat dan sesuai. (Widjaja 2014)

Kembalinya berkas rekam medis covid ke ruang rekam medis harus melakukan pemulihan dokumen rekam medis terlebih dahulu setelah selesai pelayanan pasien covid-19 yaitu rekam medis dimasukkan plastik, menggunakan plastik warna kuning (infeksi), disimpan ditempat khusus dan diamankan selama 4-6 hari, serta beri tanda tanggal dan jam pada permukaan plastik, jilid rekam medis di lap dengan alkohol semprot cairan disinfektan dengan jarak agak jauh agar kertas tidak rusak. (Kemenkes, 2020)

Penelitian terdahulu menurut Rhenata Shilvi yang melakukan observasi tempatnya RSPAU dr.Suhardi Hardjolukito pada 2017 kembalinya Rekam Medis terdapat 272 berkas, berkas rekam medis kembali lebih dari batas waktu terdapat 145 berkas dan 127 merupakan berkas rekam medis yang kembali dengan tepat waktu. Presentase tidak tepat kembalinya rekam medis dengan persentase 53,67%, persentase tidak tepat waktu tertinggi di bangsal Elang 100%. (Jefriany, 2017)

Berdasarkan penelitian lain mengenai faktor penyebab lamanya kembali rekam medis rawat inap peneliti oleh Abdul Haqqil, dkk pada tahun 2020 mendapati faktor penyebab terlambat pengembalian berkas rekam medis rawat inap karena 5M unsur yaitu *Man, Machines, Methode, Material, Money*. (Haqqi, 2020).

Berdasarkan survey penelitian awal di ruang Rekam Medis Rumah Sakit Sumber Waras didapatkan bahwa dokumen Rekam Medis terkait Covid-19 untuk pasien pulang maupun meninggal disimpan terlebih dahulu selama 7 hari, namun dalam proses lamanya rekam medis didiamkan selama 7 hari ini mengalami keterhambatan, karena cepatnya pasien untuk kontrol kembali sedangkan berkas rekam medis belum dilakukan untuk Analisis dan assembling. Sehingga dalam tahap pendiaman rekam medis covid diubah menjadi 3 hari, dalam penanganan berkas rekam medis ini perlu lebih efisien dan efektif. Berdasarkan masalah tersebut, sehingga menarik untuk di observasi tentang “Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Terkait Pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian ini dilakukan di unit perawatan pasien covid Rumah Sakit Sumber Waras, yang berada di Jalan kyai Tapa No.1 Rt. 10/Rw.10 Kelurahan Tomang Kecamatan Grogol Petamburan Kotamadya Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia. Waktu penelitian dimulai bulan Maret - April 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasien yang melaksanakan rawat inap covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras mulai tanggal 20 Maret – 24 April 2021. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik, bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. (Suyatno, 2020). Sampel diambil dari lama waktu pengembalian rekam medis pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras.

Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus estimasi Proporsi sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Nilai derajat Kepercayaan (1,96)

P = Estimasi Proporsi dari peneliti sebelumnya (0,25) (Nurazmi, 2020)

d^2 = Presisi/Simpangan mutlak ditetapkan (0,1)

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret – April 2021 di Rumah Sakit Sumber Waras, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

SPO pengembalian Rekam Medis Pasien Covid Rumah Sakit Sumber Waras

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Sumber Waras dapat diketahui terkait SPO pengembalian Rekam Medis pasien covid sesuai dengan standar SPO yang sudah ada, dengan surat keputusan direktur Rumah Sakit Sumber Waras No.009/A/RM/VII/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis yang di tetapkan oleh Direktur utama Rumah Sakit Sumber Waras Pada tanggal 30 Maret 2020, guna untuk menghindari terpaparnya berkas rekam medis dan petugas rekam medis dari virus covid 19. Sesuai dengan SPO yang di keluarkan sekretaris Jendral Kemenkes RI No.PK.02.01/B.VI/839/2020 tentang Himbauan Upaya Pencegahan Penularan Covid di Tempat Kerja.

Lamanya Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Covid

Pengembalian dokumen pasien mulai terhitung 1 x 24 jam sejak pasien di nyatakan pulang oleh dokter DPJP. Pada saat kembalinya rekam medis harus diisi dengan akurat. Rekam medis yang tidak lengkap akan di kembalikan lagi keruang perawatan. Dalam kembalinya berkas dokumen pasien petugas perawat mencatat pada bagian buku ekspedisi dengan menulis nomor rekam medis, tanggal pengembalian dan dibubuhi dengan tandatangan, petugas perawat menelpon petugas rekam medis untuk mengambil berkas rekam medis selanjutnya petugas melakukan serah terima terhadap kembalinya berkas rekam medis pada pasien covid.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ketepatan waktu pengembalian berkas Rekam Medis Covid di Rumah Sakit Sumber Waras dari tanggal 20 Maret – 24 April 2021 dengan banyak Berkas Rekam Medis sebanyak 80. Dari 80 dokumen status pasien kembali dengan tepat waktu sebanyak 55 dokumen rekam medis pasien covid yang kembali dengan ketidak tepatan waktu kembali sebanyak 25 berkas rekam medis pasien covid.

Tabel 1.
Rekapitulasi Ketepatan Pengembalian

Nama Unit	Jumlah	Waktu Pengembalian			
	Pasien	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu	
	Pulang	N	%	N	%
Ruang Rawat Inap Pasien Covid-19	80	55	68,75%	25	31,25%
Jumlah	80	55	68,75%	25	31,25%

Berdasarkan tabel 1. diatas, di dapat persentase ketepatan pengembalian dokumen pasien covid Rumah Sakit Sumber Waras bulan Maret-April 2021 dari 80 berkas rekam medis pasien covid, memperoleh persentase pengembalian dengan tepat waktu sebanyak 68,75%, dan persentase pengembalian dengan tidak tepatan waktu pengembalian sebanyak 31,25%.

Faktor Lama Waktu Kembalinya Berkas Rekam Medis Pasien Covid

Sesuai hasil penelitian dan wawancara faktor lamanya waktu Rekam Medis pasien covid di kembalikan adalah sebagai berikut:

1. *Man* (Sumber daya manusia)

Ketidak tepatan kembaliannya rekam medis pasien covid karena faktor segi *Man* sumber daya manusia yaitu kurangnya jumlah tenaga perawat sedangkan jumlah pasien banyak sehingga mereka kewalahan dan mengakibatkan setatus rekam medis masih banyak yang belum terisi dengan lengkap.

2. *Machines* (Mesin)

Faktor penyebab dari segi *Machines* yaitu dari jarak antar unit perawatan pasien covid yang cukup jauh ke bagian unit rekam medis, sehingga terlambatnya dalam pengembalian rekam medis.

3. *Method* (Metode)

Salah satu faktor ketidak tepatan dalam kembalinya Berkas Rekam Medis yaitu *Method* dengan hasil penelitian ketepatan pengembalian belum tepat dengan pedoman Depkes kembalinya rekam medis masih lebih dari 1x24 jam rekam medis berada di ruang perawatan, berikut hasil dari wawancara dengan petugas

4. *Materials* (Bahan baku)

Materials merupakan suatu faktor yang dapat memfasilitasi suatu kegiatan dalam kembalinya dokumen pasien, bahwa faktor terlambatnya pengembalian rekam medis pasien covid dari segi material yaitu dari sistem pengembalian dokumen pasien pulang belum di tulis di buku pemulangan pasien dan belum terisi lengkapnya rekam medis.

5. *Money* (Modal/Uang)

Faktor terhambatnya kembali Berkas Rekam Medis dapat terjadi dari faktor money, proses kembalinya berkas rekam medis berdasarkan hasil peneliti di Rumah Sakit Sumber Waras bahwa proses pengembalian tidak adanya masalah dalam unsur money.

PEMBAHASAN

Pengembalian rekam medis kembali dengan tepat waktu adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas. Sesuai kebijakan PerMenKes RI No.269/MenKes/Per/III/2008 Salah satu SPO kembalinya rekam medis dari instalasi perawat ke ruang rekam medis dapat mempermudah dalam pengerjaan dan dalam kembalinya rekam medis mengalami keterlambatan dapat menghambat dalam pelayanan.

Dari hasil observasi proses kembalinya dokumen pasien covid sejalan dengan SE No.01.01/002/III/2020 Prosedur kerja dalam keadaan wabah covid dokumen pasien karna adanya potensi terinfeksi virus corona sehingga tata kelola proses pengembalian dokumen rekam medis perlu ditingkatkan kembali dengan baik.

Standar pelayanan kembalinya berkas rekam medis ke ruangan rekam medis dalam waktu 1x24 jam. Kelengkapan pengisian rekam medis khususnya pada lembar resume medis dalam waktu 24 jam setelah pelayanan dengan standar pengisian 100%. (Permenkes, 2008)

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk ketepatan pengembalian dokumen pasien covid Rumah Sakit Sumber Waras bulan Maret-April 2021 dari 80 berkas rekam medis pasien covid, memperoleh ketepatan waktu pengembalian sebanyak 55 berkas rekam medis pasien covid 68,75%, dan ketidak tepatan waktu pengembalian sebanyak 25 berkas rekam medis pasien covid 31,25%.

Faktor terjadinya keterlambatan dalam pengembalian dokumen pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras di pengaruhi oleh unsur 5M, Unsur *Man*, kurangnya tenaga, unsur *machines* sistem penginputan data yang terdapat 2 mekanis yaitu manual dan komputerisasi, unsur *Methods* kurangnya sosialisasi mengenai ketepatan waktu pengembalian rekam medis, unsur *Material* ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis dapat terjadi terlambatnya proses kembalinya berkas rekam medis, unsur *Money* penggunaan dana digunakan menjadi kewajiban dari Rumah Sakit dalam faktor money ini tidak ada pengaruh dalam faktor kembalinya Rekam Medis Pasien Covid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari observasi dan wawancara terkait waktu pengembalian berkas Rekam Medis pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras pada bulan Maret sampai April 2021, maka penulis menarik kesimpulan : SPO pengembalin Rekam Medis covid di

Rumah Sakit Sumber Waras sama dengan SPO Surat Edaran PORMIKI No.HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja. Berkas rekam medis pasien covid dari 80 dokumen memperoleh tepat waktu kembali sebanyak 55 dokumen pasien covid 68,75%, dan ketidak tepatan waktu pengembalian sebanyak 25 berkas rekam medis pasien covid sebanyak 31,25%.

Faktor lamanya waktu pengembalian dokumen pasien covid di Rumah Sakit di pengaruhi oleh faktor *Man*, yaitu kurangnya jumlah tenaga perawat sehingga pengembalian rekam medis pasien pulang tidak sesuai sehingga mengalami keterlambatan pengembalian. *Machines*, jarak antara unit pasien virus corona sangat jauh dari unit rekam medis, sehingga tidak ada pengembalian dokumen pasien yang tepat. *Method*, yaitu kurangnya sosialisai mengenai waktu kembalinya rekam medis yang tepat waktu. *Materials*, yaitu dari sistem pengembalian dokumen pasien pulang belum di tulis di buku pemulangan pasien dan belum terisi lengkapnya rekam medis.

Sebaiknya dilakukan sosialisasi kepada petugas medis untuk SPO ketepatan waktu pengembalian Rekam Medis agar terciptanya tertib pelayanan pada pasien Covid di Rumah Sakit Sumber Waras, Sebaiknya pelaksana monitoring dan evaluasi ditingkatkan, agar tercapainya ketepatan waktu dalam proses pengembalian rekam medis pada pasien covid di Rumah Sakit Sumber Waras, Sebaiknya petugas pelayanan melakukan pengecekan terhadap data pasien pada berkas rekam medis dan di beri tanda rekam medis yang belum lengkap sehingga memudahkan untuk pelengkapan rekam medis dengan cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes RI (2008). No.129 Tahun 2008 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Permenkes RI No.269.(2008).Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 269/MENKES/III/2008 *Tentang Rekam Medis .Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Rekam Medis,p.7*.
- Aufa. (2018). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor . *Jurnal Vokasi Indonesia*
- Haqqi. (2020). Aanalisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Universitas Airlangga . *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan* , 4.
- kemenkes. (2020). permenkes 2020. *penanganan dokumen rekam medis dari covid-19* , 2.
- Nurhidayat, a. (2011). Rekam Medis & Informasi Kesehatan. *Standar Operasional Prosedur (SOP)* ,
- Permenkes. (2008). Aanalisis Faktor Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis. *J-JERMI Rekam Medis*
- Permenkes. (2010). Permenkes RI No.340/MenKes/PER/III/2010 *Rumah Sakit. Permenkes* ,
- Jefriany. 2017. “Jurnal Rekam Medis Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis.” *Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta*,.
- Kemenkes. 2020. “Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Pasien Covid 19 Di Pelayanan

- Kesehatan.” *Jurnal Kesehatan*.
- Menteri Kesehatan RI. 2008. “Permenkes RI No. 269 Th. 2008.” *Menteri*
- Nurazmi, Putri, Atma Deharja, and Jalahan Pandeangan. 2020. “J-REMI : Jurnal Rekam Medik Rekam Medis J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan.”
- . “Permenkes RI No. 269 Th. 2008 Tentang Rekam Medis.” *Menteri Kesehatan*.
- RI, Kementrian Kesehatan. 2008. “Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (Permenkes Nomor 129 Tahun 2008).” *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)* 2(3): 89–97.
- Sugiyono, Prof.Dr. 2016. Alfabeta, cv. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suyatno. 2020. “Menghitung Besar Sampel Penelitian Kesehatan Masyarakat.” (*Pengajar Bagian Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat-UNDIP Semarang*) Dalam 2: 1–4.
- Taufiq, Abd. Rohman. 2019. “Penerapan Standar Operasional Prosedure (SOP) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit.” *Jurnal Profita* 12(1): 56.
- Widjaja. 2014. “Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.”
- UU RI NO.44 (2009). *Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*